

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Didasarkan pada pokok permasalahan yang akan diteliti, yakni tentang “Proses Penerapan Kegiatan *Edu Parenting* sebagai Sarana Sosialisasi Pengetahuan dan Pemahaman Orang Tua terhadap Gizi Seimbang Anak Usia Dini di SPS Roudlotul Jannah” maka metode yang dipergunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Seringkali metode kualitatif ini disebut sebagai metode penelitian yang *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*). Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti sebuah obyek. Dengan pencarian fakta serta interpretasi yang tepat. Menurut Afrizal, metode pendekatan kualitatif deskriptif ini didenifikasikan sebagai model penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data melalui kata-kata dan perbuatan manusia, peneliti disini tidak perlu menghitung dan mengkuantifikasi data yang diperoleh, sehingga tidak perlu menganalisis angka-angka.

Dalam penelitian ini, mencakup tentang mempelajari permasalahan yang ada di masyarakat, dan juga tata cara yang berlaku di dalam suatu masyarakat atau situasi tertentu seperti : hubungan, kegiatan, sikap, pandangan,

dan proses yang sedang berlangsung juga pengaruh dari sebuah fenomena<sup>1</sup>. Penelitian deskriptif kualitatif memiliki fungsi menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab lebih spesifik permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari individu atau kelompok atau kejadian. Di penelitian ini, manusia sebagai objek instrumen penelitian kemudian hasil penelitiannya merupakan kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Peneliti memilih untuk menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan peneliti terlibat langsung ke lokasi penelitian dengan mengumpulkan data yang sesuai dan relevan dengan fokus masalah yang diteliti, dan penelitian ini juga mengeksplor tentang proses penerapan kegiatan *Edu parenting* sebagai sarana peningkatan pengetahuan dan pemahaman orang tua tentang gizi seimbang anak usia dini di SPS Roudlotul Jannah.

## B. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ialah segala sesuatu yang dibutuhkan dan dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengumpulan data sebuah penelitian baik individu, kelompok, benda, atau organisme lainnya<sup>2</sup>. Sugiono mengemukakan bahwa sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamai dengan responden, akan tetapi disebut sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan juga guru dalam penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif ini

---

<sup>1</sup> Mustikaningrum, "PERAN KEGIATAN PARENTING DALAM POLA ASUH ORANGTUA DI PAUD CINTA KASIH AMELIA DI DESA WUNUT, KECAMATAN NGOMBOL, KABUPATEN PURWOREJO."

<sup>2</sup> Rahmawati, "PENINGKATAN PEMAHAMAN GIZI SEIMBANG PADA ANAK MELALUI KEGIATAN MEMBENTUK KREASI MAKANAN DI KELOMPOK B TK DARUL ULUM NGEMBALREJO KECAMATAN BAE KABUPATEN KUDUS."

dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung.

Sedangkan obyek penelitian menurut Azwar adalah segala sesuatu yang menjadi pusat, maksud atau sasaran dari sebuah penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud ialah berupa pandangan penilaian, kuantitas, sifat, kualitas, perilaku, sikap pro-kontra, kegiatan, pendapat, simpati-antipati, keadaan batin, atau bisa juga proses<sup>3</sup>. Objek pada penelitian ini adalah tentang pengetahuan dan pemahaman orang tua tentang gizi seimbang anak usia dini.

Subjek dalam penelitian ini adalah para orang tua wali murid SPS Roudlotul Jannah Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan yang berjumlah 10 orang. Peneliti memilih subyek tersebut dikarenakan menurut hasil wawancara dan penyebaran kuisisioner yang telah dilakukan, para orang tua di SPS Roudlotul Jannah masih minim pengetahuan dan pemahaman terhadap gizi seimbang anak usia dini.

### C. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah orang, tempat, dan fenomena atau peristiwa yang paling terlihat di lapangan saat penelitian. Dalam penelitian kualitatif, jenis penelitiannya terbagi menjadi dua yaitu data primer atau data yang menjadi fokus penelitian, dan data sekunder atau data pendukung bisa meliputi gambaran umum objek penelitian, jumlah siswa, jumlah guru, dan lain-lain<sup>4</sup>.

---

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Victor Imaduddin Ahmad, S. Th.I., M. Ag; Rokim, S. Ag., S. Pd. I. M. Pd. I; Dr. Hepi Ikmal, S. Pd. I., M Pd. I; Siti Suwaibatul Aslamiyah, S. Ag., M. Pd; Moh. Ah. Subhan ZA. S. H.I., M. E.I;

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan peneliti dari sumber yang pertama melalui wawancara dan catatan lapangan. Di dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer ialah para orang tua di SPS Roudlotul Jannah
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang atau pendukung dari sumber data yang pertama. Dan diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung. Biasanya berupa data dan arsip-arsip penting. Adapun di penelitian ini, data sekundernya adalah buku-buku dan jurnal yang relevan dengan judul penelitian, dokumen resmi secara tertulis tentang kondisi objektif SPS Roudlotul Jannah yang memiliki relevansi dengan permasalahan di penelitian dan dokumentasi berupa foto dan perekam suara.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

Melakukan wawancara berarti mencari atau menggali informasi dan data sebanyak-banyaknya melalui informan<sup>5</sup>. Menurut Sugiyono “Wawancara adalah pertukaran informasi dan ide oleh dua orang melalui

---

Musa'adatul Fitriyah, M. Pd. I; Tawaduddin Nawafilaty, S. Pd., “PEDOMAN PENULISAN MAKALAH, PROPOSAL, DAN SKRIPSI.”

<sup>5</sup> Jehan, “EFEKTIVITAS KEGIATAN PARENTING SKILL DALAM PEMBERDAYAAN KELUARGA ANAK JALANAN DI PUSAT PENGEMBANGAN PELAYANAN SOSIAL ANAK ATAU SOCIAL DEVELOPMENT CENTRE FOR CHILDREN (SDC).”

tanya jawab, sehingga dapat mengonstruksikan makna ke dalam topik tertentu”. Sedangkan menurut Moleong, wawancara ialah percakapan yang memiliki maksud dan tujuan tertentu, dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan pewawancara<sup>6</sup>.

a. Langkah-langkah dari Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

- 1) Penentuan subjek yang akan diwawancarai oleh peneliti
- 2) Menyiapkan pokok-pokok permasalahan yang akan menjadi bahan pembicaraan nantinya
- 3) Mengawali serta membuka alur wawancara
- 4) Menulis hasil wawancara kedalam catatan wawancara
- 5) Mengidentifikasi bentuk tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ialah berbentuk tanya jawab kepada para orang tua wali murid (ibu) di SPS Roudlotul Jannah yang bertujuan untuk memperoleh data atau informasi secara detail mengenai pengetahuan dan pemahaman mereka tentang gizi seimbang anak usia dini.

---

<sup>6</sup> Mustikaningrum, “PERAN KEGIATAN PARENTING DALAM POLA ASUH ORANGTUA DI PAUD CINTA KASIH AMELIA DI DESA WUNUT, KECAMATAN NGOMBOL, KABUPATEN PURWOREJO.”

b. Jenis wawancara yang digunakan dalam peneliti dalam penelitian ini :

1) Wawancara tidak terstruktur/ informal

Yaitu wawancara yang biasanya menggunakan hanya diikuti oleh satu kata kunci yang akan dicakup saat wawancara. Wawancara ini pun fleksibel sehingga peneliti dapat pemikiran serta minat dari partisipan. Pewawancara juga dapat dengan bebas memberikan pertanyaan pada urutan manapun sesuai jawaban dari partisipan<sup>7</sup>.

2) Wawancara semi berstruktur

Yaitu wawancara yang berawal dai isu dan telah dicakup dalam pedoman wawancara (terlampir). Isi pertanyaan berbeda antar partisipan tergantung kepada proses pewawancaraannya serta jawaban oleh tiap partisipan. Dalam jenis ini, peneliti dapat menghemat waktu, dan juga dapat mengembangkan pertanyaa serta isu yang akan imunculkan. Meskipun pewawancara memiliki tujuan untuk memperoleh perspektif partisipan, peneliti juga harus mampu mengendalikan diri agar tujuan penelitian mampu dicapai serta topik penelitin tergapai<sup>8</sup>.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pencarian data meliputi hal-hal ataupun variabel yang berupa catatan, transip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, sebagainya hal itu dikemukakan

---

<sup>7</sup> Imami znur Rachmawati, "PENGUMPULA DATA DALAM PENELITIAN KUALTATIF : WAWANCARA," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40.

<sup>8</sup> Ibid.

oleh Arikunto. Sedangkan menurut Hamidi, dokumentasi ialah informasi yang berasal dari catatan penting, bisa dari Lembaga, organisasi, ataupun perseorangan. Dokumentasi diambil untuk memperkuat serta sebagai media pendukung hasil sebuah penelitian. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode catatan lapangan dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari catatan lapangan dan wawancara nantinya akan lebih dipercaya apabila didukung oleh lampiran dokumen yang menunjang<sup>9</sup>. Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan dengan mengambil gambar berupa foto-foto, merekam hasil wawancara, dan daftar hadir peserta *edu parenting* di SPS Roudlotul Jannah.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah suatu aktifitas dalam menganalisis suatu data kualitatif yang dilakukan secara interaktif serta berlangsung terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya seolah jenuh, hal itu dikemukakan oleh Sugiyono. Sedangkan menurut Moleong merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori serta satuan uraian dasar hingga data menemukan tema serta tempat untuk merumuskan hipotesis kerja sebagaimana yang disarankan oleh data. Analisis data merupakan penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Hal itu berarti menafsirkan atau menginterpretasikan atau memberi makna kepada peneliti serta menjelaskan

---

<sup>9</sup> Mustikaningrum, "PERAN KEGIATAN PARENTING DALAM POLA ASUH ORANGTUA DI PAUD CINTA KASIH AMELIA DI DESA WUNUT, KECAMATAN NGOMBOL, KABUPATEN PURWOREJO."

pola atau kategori, untuk mencari hubungan antara berbagai konsep,, interpretasi, menggambarkan perspektif, dan atau pandangan peneliti, bukan kebenaran<sup>10</sup>. Analisis data kualitatif dimulai dari pengumpulan data atau informasi hasil wawancara, kemudian mengolahnya yang pada akhirnya mengambil makna dari kumpulan data tersebut untuk diambil kesimpulan berupa konsep.

Dalam arti lain, menganalisis berarti sebuah pemberitahuan dari peneliti untuk para pembaca tentang apa saja yang dilakukan terhadap data yang sedang dan telah dikumpulkan, cara tersebut digunakan agar nantinya peneliti lebih mudah dalam memberi penjelasan yang berasal dari interpretasi dari informan dan bertujuan akhir menarik kesimpulan<sup>11</sup>.

Dalam menganalisis data yang bersumber wawancara, peneliti menginterpretasikan hasil yang ada, lalu mengambil kesimpulan, kemudian menganalisa dan mengkategorikan yang tampak pada data tersebut. Yang mana semua data yang peneliti peroleh melalui hasil pengamatan dan wawancara, peneliti terlebih dahulu mengelompokkan sesuai dengan persoalan yang telah ditetapkan kemudian menganalisisnya secara sistematis<sup>12</sup>.

Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel. Melalui penyajian-penyajian data tersebut, data akan lebih terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, dan menjadi semakin mudah dipahami. Akan

---

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> Jehan, "EFEKTIVITAS KEGIATAN PARENTING SKILL DALAM PEMBERDAYAAN KELUARGA ANAK JALANAN DI PUSAT PENGEMBANGAN PELAYANAN SOSIAL ANAK ATAU SOCIAL DEVELOPMENT CENTRE FOR CHILDREN (SDC)."

<sup>12</sup> Ibid.

tetapi, teks yang bersifat naratif lebih sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang diambil dari analisis data ini masih bersifat sementara, dan akan berubah bilamana ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan begitu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena telah dikemukakan, bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang.

#### F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan penjelasan dari Teknik menganalisa bukti kebenaran data yang akan diuji berdasarkan tingkat kepercayaan (kredibilitas)<sup>13</sup>. Dalam rangka memberikan hasil temuan di lapangan dengan penelitian, Kriteria keabsahan data perlu diterapkan<sup>14</sup>. Moleong mengajukan empat kriteria keabsahan yang diperlukan dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan menurut Patton Teknik pemeriksaan yang digunakan untuk mencapai keabsahan terdiri atas 4 macam triangulasi, meliputi Triangulasi data, Triangulasi teori, Triangulasi Pengamat, dan Triangulasi Metode. Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 3 macam triangulasi yaitu :

---

<sup>13</sup> Victor Imaduddin Ahmad, S. Th.I., M. Ag; Rokim, S. Ag., S. Pd. I. M. Pd. I; Dr. Hepi Ikmal, S. Pd. I., M Pd. I; Siti Suwaibatul Aslamiyah, S. Ag., M. Pd; Moh. Ah. Subhan ZA. S. H.I., M. E.I; Musa'adatul Fitriyah, M. Pd. I; Tawaduddin Nawafilaty, S. Pd., "PEDOMAN PENULISAN MAKALAH, PROPOSAL, DAN SKRIPSI," 29.

<sup>14</sup> Mustikaningrum, "PERAN KEGIATAN PARENTING DALAM POLA ASUH ORANGTUA DI PAUD CINTA KASIH AMELIA DI DESA WUNUT, KECAMATAN NGOMBOL, KABUPATEN PURWOREJO," 37.

1. Triangulasi data

Yaitu menggunakan berbagai sumber data seperti arsip, dokumen, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga mewawancarai dengan melebihi satu subjek yang dianggap berbeda atau memiliki sudut pandang lain. Yaitu peneliti menggunakan hasil wawancara, serta dokumen sekolah dalam triangulasi data dalam penelitian ini.

2. Triangulasi Pengamat

Perlunya pengamat di luar peneliti adalah untuk memeriksa, dan mengecek hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing peneliti bertindak sebagai pengamat atau bisa juga disebut (*expert judgement*) dan memberikan masukan atau saran terhadap hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan pada penelitian ini, dosen pembimbing peneliti sebagai pengamat pada data-data yang dikumpulkan oleh peneliti dan sebagai pemberian masukan<sup>15</sup>.

3. Triangulasi Metode

Ini adalah penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti dalam metode wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Penggunaan metode wawancara kemudian ditunjang dengan metode catatan lapangan pada saat wawancara yang dilakukan dan dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini.

---

<sup>15</sup> Ibid., 38.